

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Identitas Responden

Adapun responden yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah 22 usaha parfum isi ulang di Kecamatan Tembilahan.

1. Tingkat Umur Responden

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai tingkat umur responden terlihat pada tabel IV.1 sebagai berikut ini :

Tabel IV.1
Responden Dirinci Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-29	6	27,27%
2	30-39	13	59,09%
3	40-49	2	9,09%
4	>50	1	4,55%
b	Jumlah	22	100%

er : data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak respondennya berada pada umur 30-39 tahun sebesar 59,09 % kemudian baru diikuti oleh responden yang berumur 20-29 tahun yaitu 27,27 %, dan responden yang berumur 40-49 tahun yaitu 9,09 %, dan responden yang berumur 50 tahun keatas yaitu 4,55%.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Dari penelitian yang telah dilakukan bahwa tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV. 2
Responden Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tamatan SMA (Sederajat)	16	72,73 %
2	Tamatan S1	6	27,27%
Jumlah		22	100%

Sumber: data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat dilihat pada umumnya responden banyak yang menamatkan pendidikannya pada tingkat SMA yaitu sebanyak 16 responden atau sebesar 72,73 %, dan responden yang menamatkan pendidikannya pada tingkat S1 yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 27,27%.

3. Lama Berusaha

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan penulis, bahwa jumlah lamanya berusaha dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel IV. 3
Responden Dirinci Menurut Lama Berusaha

No	Lama Berusaha (Tahun)	Jumlah	Persentase (%)
1	1-4 Tahun	13	59,09 %
2	5-9 Tahun	8	36,36 %
3	>10	1	4,55 %
Jumlah		20	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan dari tabel IV.3 dapat dilihat sebagian besar responden menjalankan usahanya 1-4 tahun yaitu berjumlah 13 responden atau sebesar 59.09 %, kemudian diikuti responden yang menjalankan usahanya 5-9tahun yaitu

berjumlah 8 responden atau sebesar 36,36 %, dan diikuti responden yang menlankan usahanya lebih dari 10 tahun yaitu 1 responden atau sebesar 4,55%.

B. Modal usaha

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa modall usaha dari masing-masing usaha parfum isi ulang antara satu dengan yang lainnya terdapat perbedaan. Berikut ini di sajikan modal usaha responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Responden Dirinci Menurut modal usaha

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	5.000.000-20.000.000	10	45,45 %
2	21.000.000-30.000.000	6	27,27 %
3	31.000.000-40.000.000	3	13,64 %
4	41.000.000-50.000.000	3	13,64 %
	Jumlah	22	100%

Sumber :Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa sebagian responden dalam menjalankan usahanya sebesar modal 5.000.000-20.000.000 yaitu sebanyak 10 responden atau sebesar 45,45 % . diketahui dengan modal 21.000.000-30.000.000 yaitu sebanyak 6 responden atau sebesar 27,27 %, lalu diikuti dengan modal usaha antara 31.000.000-40.000.000 yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 13.64 %, kemudian diketahui dengan modal 41.000.000-50.000.000 yaitu sebanyak 3 responden atau sebesar 13,64 %.

Berdasarkan informasi diatas dapat dapat diketahui bahwa standar modal yang dilakukan responden diharuskan sudah mempunyai sistem akuntansi yang baik dan memadai dalam usahanya guna untuk kemajuan usahanya. Dengan

sistem akuntansi yang benar diharapkan dapat membantu dalam menentukan langkah-langkah yang tepat dalam menjalankan usahanya.

C. Jumlah Pegawai/Karyawan

Dari hasil penelitian yang dilakukan jumlah karyawan yang bekerja dalam usaha parfum sangat berbeda-beda sesuai kebutuhan dari usaha itu sendiri. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 5
Responden Dirinci Menurut Jumlah Pegawai

NO	Nama Usaha	Jumlah Pegawai
1	AR Parfum	Pemilik
2	AD Parfum	Pemilik
3	Rudi Parfum	1
4	O2 Parfum	Pemilik
5	AQILA Parfum	Pemilik
6	Biang Aromatic	1
7	DBSJ Parfum	1
8	DC Parfum	1
9	Mdras Parfum	1
10	J.Parfum	1
11	Harum Seroja	1
12	Adi Parfum	Pemilik
13	Punk Chaos Parfum	Pemilik
14	ND Parfum	1
15	R&D Parfum	1
16	MR. Parfum	Pemilik
17	Sisma Parfum	Pemilik
18	Frengky Parfum	Pemilik
19	WD Parfum	Pemilik
20	Sarina Parfum	1
21	Gading Parfum	1
22	LUX Parfume	2

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel IV.5 dapat diketahui jumlah karyawan mempekerjakan 2 karyawan yaitu LUX parfum . Sedangkan toko lainnya yaitu rudi parfum, DBSJ, DC parfum, Sarina parfum, madras, J parfum, Harum seroja, ND parfum, R&D parfum, mempekerjakan karyawan sebanyak 1 orang. Selain itu usaha AR parfum, AD parfum, 0² parfum, Aqila Parfum, Adi Parfum, Punk chaos Parfum, MR. Parfum, Sisma Parfum, Frengky Parfum, WD Parfum, Sarina Parfum, tidak mempekerjakan karyawan karena mereka menjaga tokonya sendiri.

D. Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa rata-rata pemegang keuangan perusahaan tidak menggunakan tenaga kasir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

TABEL IV. 6
Respon Responden Terhadap Pemegang Keuangan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase (%)
1	Menggunakan tenaga kasir	5	22,73 %
2	Tidak menggunakan tenaga kasir	17	77,27 %
Jumlah		22	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel IV.6 diketahui responden yang menggunakan tenaga kasir berjumlah 5 responden atau sebesar 22,73 %, hal ini karena usaha yang mereka jalankan sudah berkembang setiap harinya karena itu dibutuhkan pencatatan yang baik, selain itu juga kesibukan pemilik usaha terhadap terhadap kegiatan lainnya.. Sehingga dibutuhkan tenaga kasir dalam menjalankan usaha tersebut. Kemudian untuk responden yang tidak menggunakan tenaga kasir berjumlah 17 responden

atau sebesar 77,27 %, alasan responden tidak menggunakan tenaga kasir karena usaha yang mereka jalani masih tergolong kecil sehingga tidak diperlukan tenaga kasir karena masalah mengenai keuangan usaha langsung dipegang pemilik usaha itu sendiri.

E. Respon Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar pengusaha parfum isi ulang yang berada di kecamatan tembilahan pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan dan juga ada yang belum mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 7
Responden Terhadap Pelatihan Dalam Bidang Pembukuan

No	Respon Responden	Jumlah	Persentase
1	Pernah mendapat pelatihan.	6	27,27 %
2	Tidak pernah mendapat pelatihan.	16	72,73 %
Jumlah		22	100%

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Berdasarkan tabel VI.6 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar pemilik usaha parfum pernah mendapat pelatihan dalam bidang pembukuan dengan jumlah 6 responden atau sebesar 27,27 %, kemudian yang tidak pernah mendapatkan pelatihan dalam bidang pembukuan berjumlah 16 reponden atau sebesar 72,73 %. Seharusnya pelatihan dalam bidang pembukuan sangat diperlukan oleh pengusaha parfum karena dalam mendirikan usaha harus diperlukan pembukuan yang baik dan teratur agar dapat menilai perkembangan

usahanya tersebut. Selain itu pelatihan dalam bidang pembukuan berpengaruh dalam kelancaran usaha maupun dalam pengambilan keputusan.

F. Respon Responden Terhadap Status Tempat Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa tempat usaha yang dijalankan pengusaha berbeda-beda ada yang berstatus sewa ada juga yang berstatus milik sendiri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.8
Responden Dirinci Menurut Status Tempat Usaha

No	Status tempat Usaha	Jumlah	Persentase (%)
1	Sewa	17	77,27 %
2	Milik Sendiri	5	22,73 %
	Jumlah	22	100 %

Sumber : Data hasil penelitian lapangan

Dari tabel IV.8 diketahui bahwa pengusaha yang menyewa tempat usahanya berjumlah 17 responden atau sebesar 77,27 %. Sedangkan pengusaha yang memiliki tempat usaha sendiri berjumlah 5 responden atau sebesar 22,73 %.